

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil yang berdasarkan pada data-data dan juga hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengatasi Dampak *Smartphone* Pada Perkembangan Komunikasi Siswa Kelas 6 UPT SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi interpersonal guru dalam mengatasi dampak *smartphone* pada perkembangan komunikasi siswa kelas 6 UPT SDN 04 Batipuah Baruah yaitu: a. komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah dalam, hal ini guru aktif dalam berkomunikasi memberikan informasi, nasehat atau ceramah. Dimana biasanya guru memberikan suatu informasi umum. b. komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, hal ini guru melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa terkait dampak *smartphone* pada perkembangan siswa. c. komunikasi banyak transaksi atau komunikasi banyak arah dilihat dari adanya forum diskusi antara guru dengan siswa beserta wali murid dalam bentuk *group whatsapp*.
2. Hambatan atau kendala dalam mengatasi dampak *smartphone* pada perkembangan komunikasi siswa yaitu: anak yang susah diatur karna kurang tegasnya orang tua dirumah.
3. Upaya-upaya yang dilakukan pihak guru dalam mengatasi dampak *smartphone* pada perkembangan komunikasi anak. Dalam mengatasi dampak *smartphone* pada perkembangan komunikasi siswa upaya yang dilakukan guru yaitu: menjalin kerjasama dengan orang tua siswa atau wali murid

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan oleh para guru cukup efektif di sekolah; namun, tidak semua siswa bisa mendengarkan, melaksanakan, dan mempercayai perkataan guru. Sebab, para guru hanya memiliki waktu terbatas untuk mendidik, menasehati, mengajarkan, dan mengarahkan siswa-siswa di sekolah. Yang memiliki waktu lebih banyak untuk siswa adalah orang tua. Sehingga, tidak hanya guru yang memiliki peran tersebut, tetapi orang tua juga harus demikian, apalagi siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.

Seperti yang dikatakan oleh guru, bahwa guru sudah tegas dalam memberikan nasehat, arahan, dan teguran mengenai dampak *smartphone* pada perkembangan siswa, tetapi kendala yang banyak dihadapi terjadi di rumah. Sebab, orang tua terkadang tidak tegas kepada anaknya, di mana orang tua membiarkan anaknya bermain *smartphone* tanpa pengawasan. Disebabkan karena orang tua sibuk kerja, atau oleh orang tua yang memang tidak memperhatikan anaknya.

Sehingga, hal tersebut membuat strategi yang sudah dilakukan guru tidak berjalan lancar. Untuk itu, disarankan

1. untuk melakukan kerjasama antara guru dan orang tua, tidak hanya di grup saja, tetapi harus memiliki jadwal tetap untuk memberitahukan informasi serta melakukan diskusi guna mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada anak dengan wali murid. Dengan demikian, tidak hanya di sekolah saja, tetapi di rumah pun anak akan terpantau, sehingga ada kemungkinan anak menjadi lebih baik lagi.
2. Memberikan seminar pelatihan untuk orang tua dalam dampak penggunaan teknologi pada anak dan manajemen waktu gadget.
3. Meningkatkan kualitas komunikasi dua arah dari guru pada siswa selama pembelajaran di mulai. Agar siswa dapat memahami dalam mengungkapkan pendapatnya terkait dampak *smartphone*.